



SUSTAINABILITY REPORT BINA SWADAYA 2023

Inovasi Kreatif:
Strategi Baru untuk Pemberdayaan
Masyarakat yang Berkelanjutan

DAFTAR ISI

Ikhtisar Keberlanjutan.....	01
Pengantar dari Pendiri dan ketua Pembina.....	03
Tentang kami.....	06
Inisiatif Keberlanjutan.....	11
Tata kelola keberlanjutan.....	14
Tentang laporan keberlanjutan.....	20
Merawat Bumi.....	26
Kemandirian dalam kebersamaan	29
Daftar Indeks Standar GRI.....	39
Daftar Indeks Prinsip-prinsip UNGC.....	42



IKHTISAR KEBERLANJUTAN



Aspek Ekonomi

“Di tahun 2023, kami menerapkan berbagai inisiatif strategis untuk menjaga pertumbuhan seperti menambah toko trubus saluran distribusi, meningkatkan penjualan di online channel, meluncurkan produk baru, serta meningkatkan pemasaran melalui platform digital untuk menjangkau konsumen kalangan muda.”



Penerimaan Kegiatan : 14.794 M

Aspek Lingkungan

“Kami berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan produksi bersih, penggunaan sumber daya yang efisien serta mendukung Program Adopsi Pohon yang diinisiasi berbagai perusahaan, kelompok, maupun individu.”



Gerakan Adopsi Pohon dan Rehab DAS : 55.160 Pohon
Bank Sampah Cempaka : 2235,7 Kg Sampah

Aspek Sosial

“Melayani Orang lain adalah panggilan Luhur”

Jumlah Tema Pelatihan : 135 Pelatihan
Penerimaan Manfaat : 6.638 Orang



500
 Jumlah Karyawan

70%
 Laki-laki

30%
 Perempuan



PENGANTAR DARI PENDIRI DAN KETUA PEMBINA

Pemangku kepentingan yang Terhormat,
Bina Swadaya memulai perjalanan sejak 57 tahun yang lalu. Selama 57 tahun itu, Bina Swadaya terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Laporan keberlanjutan Bina Swadaya 2023 menjadi evolusi berikutnya bagi Grup Bina Swadaya untuk menjadi perusahaan yang lebih sustainable dan resilient.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya dalam mendukung Bina Swadaya berkarya untuk Indonesia.

Tentunya kami sampaikan secara khusus terima kasih sebesar-besarnya untuk seluruh karyawan Bina Swadaya yang telah memberikan dedikasinya dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif kepada komunitas dan masyarakat dimanapun kami beroperasi.

Mari kita bersama-sama mengemban tanggung jawab dan melangkah ke depan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang ditetapkan Bina Swadaya menjadi aksi nyata dengan hasil yang terukur.
Salam hangat,

Bambang Ismawan

Pendiri dan Ketua Pembina Yayasan Bina Swadaya



PENGANTAR DARI KETUA PENGURUS

Pascapandemi covid kondisi perekonomian dunia belum pulih, perlu waktu bagi para pihak untuk menata kembali struktur kelembagaan, pilihan bisnis, juga strategi bisnis agar dapat pulih kembali. Mau tidak mau pandemi covid dan proses digitalisasi yang semakin merambah seluruh sendi kehidupan masyarakat telah mengubah pola interaksi dalam bisnis, baik antara bisnis dengan bisnis, bisnis dengan pemerintah, maupun antara penjual dan pembeli.

Dalam konteks tersebut Bina Swadaya menjalankan program kerja ibarat “berlayar sambil memperbaiki kapal”, tanpa melupakan visi misi, dan keberlanjutan sebagai kata kunci.

Pada tahun 2023 melalui program “Me4tree” (baca: Me for Tree) telah dilakukan penghijauan di berbagai tempat bekerja sama dengan mitra, seperti di Menanam harapan di Puncak Bucu Yogyakarta. Program “Me4tree” merupakan upaya mewujudkan gerakan kesadaran menghijaukan bumi dalam upaya mencegah terjadinya krisis iklim.

Program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan tidak sekadar meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesadaran terhadap kewajiban dan hak sebagai warga negara, namun juga terus berperan dalam menjaga kelestarian alam. Hal ini dapat terlihat dalam program Desa Bakti untuk Negeri, Bajo Kampung Iklim salah satu programnya yaitu adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, “Rehabilitasi Terumbu Karang”. yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022-2023. Bekerjasama dengan Universitas Halu Oleo, Pusat Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana sebagai tenaga ahli di bidang rehabilitasi terumbu karang.

Melalui program pengembangan agribisnis telah berhasil mengedukasi masyarakat untuk peduli lingkungan sekaligus peningkatan sumber vitamin keluarga, bahkan peningkatan ekonomi keluarga melalui penjualan 194.626 Ribu pohon di 2023. Secara internal, terus dikembangkan program-program yang ramah lingkungan, seperti penghematan energi, reduksi emisi gas rumah kaca, reduksi intensitas pengambilan air, dan sebagainya.

Bina Swadaya juga telah menyelenggarakan berbagai program mendorong terciptanya lingkungan kerja inklusif yang menghargai keberagaman dan kesetaraan gender dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kami memahami bahwa terwujudnya semua program kerja tersebut berkat adanya dukungan dan semangat dari seluruh Keluarga besar Bina Swadaya yang terus bersinergi untuk menjalani kegiatan bisnis secara berkelanjutan.

Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Organ Yayasan, Pemegang Saham, Direksi dan karyawan Bina Swadaya, beserta pemangku kepentingan atas kerja samanya dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas Lembaga.

Semoga semua yang kita lakukan dapat berkontribusi bagi pembangunan bangsa serta generasi saat ini dan masa depan.

Bayu Krisnamurthi

Ketua Pengurus Yayasan Bina Swadaya





TENTANG KAMI

Profil Perusahaan

Nama Perusahaan [102-1]

Yayasan Bina Swadaya

Tanggal Pendirian

15 Maret 1985

Dasar Hukum Pendirian [102-5]

Akta Yang dibuat Notaris Soetomo Ramelan S.H No.27 tanggal 15 Maret 1985

Alamat

Grha Bina Swadaya, Jl. Lembah Hijau, RT1/RW7, Mekarsari, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. 16452

Telepon

+62 21 8722166, +62 21 87299060

Situs Web

www.binaswadaya.org

E-mail

sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id

Media Sosial

Instagram : @bina_swadaya

Facebook : Trubus Bina Swadaya

YouTube : @binaswadaya



Perjalanan Kami

Setelah hampir 10 tahun Indonesia merdeka, organisasi-organisasi sosial ekonomi yang berasaskan nilai-nilai Pancasila bermunculan, di antaranya Ikatan Buruh Pancasila (1954), Ikatan Petani Pancasila (1958), Ikatan Usahawan Pancasila (1962), Ikatan Paramedis Pancasila (1963), dan Ikatan Nelayan Pancasila (1964). Ekonomi Pancasila seolah mau menjawab pertanyaan: "Untuk siapa genta proklamasi berbunyi?"

IPP yang beranggotakan sekitar 1.200.000 orang ini mendirikan Yayasan Sosial Tani Membangun pada 1967, yang kemudian berganti nama menjadi Yayasan Bina Swadaya. Dalam perjalanannya, Yayasan Bina Swadaya terus melakukan pemberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan melalui pembentukan dan pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan pengelolaan majalah pertanian dan pedesaan, Trubus.

1964 - 1974

Era Gerakan Sosial yang mewujud dalam Ikatan Petani Pancasila

1974 - 1999

Era Lembaga Pengembangan Sosial Ekonomi atau Community Development Provider

1999 - Sekarang

Era Lembaga Kewirausahaan Sosial

Visi dan Misi



VISI

Menjadi lembaga kewirausahaan sosial yang diakui kepeloporannya dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Misi

1. Membangkitkan dan meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan dalam aspek sosial ekonomi melalui fasilitasi: peningkatan kapasitas, pengembangan kelembagaan masyarakat, dan mendapatkan akses terhadap sumber daya.
2. Mempengaruhi kebijakan pembangunan agar lebih berpihak kepada rakyat kecil dan terpinggirkan.
3. Mengembangkan inovasi yang manfaatnya dapat dirasakan terutama oleh masyarakat miskin dan terpinggirkan.
4. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
5. Menjaga kemandirian dan keberlanjutan lembaga.

Falsafah Lembaga

Dalam melayani masyarakat membebaskan diri dari kemiskinan, Warga Bina Swadaya berkeyakinan bahwa:

- Melayani orang lain adalah sebuah panggilan luhur.
- Masyarakat mampu menolong dirinya sendiri.
- Hasil terbaik dapat dicapai melalui kerja sama yang tulus dalam rangka tumbuh dan berkembang bersama.
- Kewirausahaan sosial merupakan wahana yang efektif dalam membangkitkan keberdayaan masyarakat.
- Niat luhur yang dikerjakan dengan etiket, bersungguh-sungguh, dan konsisten pasti membuahkan hasil yang baik.

Tata Nilai Lembaga

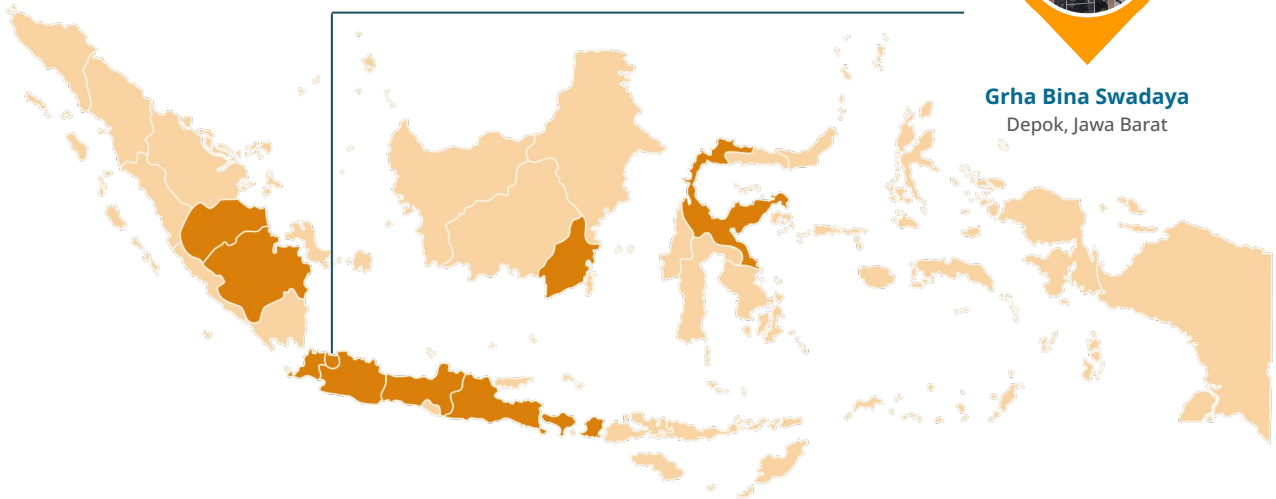
Warga Bina Swadaya menjunjung tinggi nilai-nilai:

 Integritas	 Profesionalisme	 Kemandirian dalam kebersamaan
 Kepedulian	 Non Diskriminasi	 Kesejahteraan

Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan [GRI 2-6]



Grha Bina Swadaya
Depok, Jawa Barat



Agribisnis dan Toko Tanaman/Toko Trubus. (Jawa dan Sumatera)

Total cabang berjumlah 28



Pelatihan, Pendampingan & Penelitian (Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi)

41 KSM, dengan total jumlah anggota 1.827 orang



Fasilitas dan Pelayanan/ Wisma Hijau (Pulau Jawa)



SHER

Memberi bantuan pada korban bencana di wilayah Indonesia

Pelatihan, Pendampingan dan Penelitian

Pelayanan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kelompok swadaya masyarakat (KSM) dengan pengembangan keuangan mikro, pertanian, kesehatan, dan lingkungan. Dengan memberikan pendampingan ke kemandirian Kelompok seperti koperasi/Bumdes 5 kelompok, KSM sebanyak 75, dan 2.000 Jiwa/Anggota. Lokasi Pelayanan Program ini mencakup Jawa, Surabaya, Kalimantan dan Sulawesi.

Pengelolaan Pengetahuan dan Penerbitan

Pengelolaan pengetahuan dan penerbitan melalui penerbitan Majalah Trubus, Buku, Pelatihan, Distribusi dan Pemasaran. Kegiatan memadukan secara digital dan konvensional.

Agribisnis dan Toko Tanaman

Pemasaran produk dan sarana produksi pertanian lewat pengembangan Toko Trubus, serta jasa pelatihan bidang agribisnis, jasa desain lanskap, jasa konsultasi, dan agroedutainment. Hingga akhir tahun 2023 Toko Trubus telah memiliki 27 Cabang yang tersebar di Jawa dan Sumatera.

Fasilitas dan Pelayanan

Pelayanan akomodasi dan fasilitas untuk kegiatan pertemuan, seminar, lokakarya, paket pernikahan (indoor dan outdoor), penyediaan catering (rumahan dan industri), serta pemeliharaan gedung melalui Wisma Hijau-Kampus Diklat Bina Swadaya.

Social, Humanitarian and Emergency Response

Pemberian wawasan dan keterampilan mengantisipasi bencana serta penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan terkoordinasi.

Keanggotaan dan Asosiasi

Untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan, Lembaga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dan menjadi anggota dari berbagai asosiasi.

No	Nama Organisasi	Sifat Keikutsertaan
1	Filantropi Indonesia	Anggota
2	Aliansi Organisasi Indonesia (AOI)	Anggota
3	PLAN Indonesia	Anggota
4	International NGO Forum on Indonesia Development (INFID)	Anggota
5	Institute for Social Entrepreneurship in Asia (ISEA)	Anggota
6	IFOAM Asia	Anggota
7	The International Federation of Organic Agriculture Movements (IFOAM) Internasional	Anggota
8	F20	Anggota
9	UNGCN & IGCN	Anggota
10	YAPPIKA	Anggota
11	Emergency Response Capacity Building (ERCB)	Anggota
12	Asia Solidarity Economic Council (ASEC) Indonesia	Anggota

Penghargaan

Majalah Trubus memperoleh penghargaan sebagai media massa yang peduli pertanian dan eksis dalam pemberitaan sektor pertanian. Penghargaan itu diberikan oleh Ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), Jend. Dr. Moeldoko dan diterima oleh pendiri Majalah Trubus, Bambang Ismawan pada Rabu 7 Juni 2023 di Hotel Discovery, Ancol, Jakarta Utara. "Majalah Trubus bukan sekadar media. Isinya sangat lengkap, mengulas dari berbagai sisi, inspiratif, dan informatif," ujar Pauline Dhini Ariza, mewakili panitia ulang tahun ke-50 HKTI.





INISIATIF KEBERLANJUTAN

Lebih dari 50 tahun Bina Swadaya berkibrah di industri Agribisnis dan pemberdayaan masyarakat. Kami terus bertumbuh untuk menciptakan manfaat bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kami memahami, keberlanjutan usaha Bina Swadaya tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang kami peroleh, tetapi juga upaya yang telah kami lakukan bagi komunitas sekitar kami untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana kami melaksanakan kewajiban kami untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang.

Dalam membuat setiap keputusan bisnis, kami selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat dan semua pemangku kepentingan yang terkait. Kami terus bekerja untuk menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk

berkontribusi sebanyak mungkin bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan seluruh pemangku kepentingan.

Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [102-16]

Bina Swadaya turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. Kami telah mengidentifikasi berbagai inisiatif baik yang berkaitan atau relevan dengan bisnis Bina Swadaya. Rincian terkait inisiatif yang kami lakukan dan pencapaiannya untuk berkontribusi pada SDG dapat dilihat pada bagan dibawah.



Prinsip-prinsip United National Global Compact [102-12]



Hak Asasi Manusia

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia

Memastikan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia



Ketenagakerjaan

Bisnis harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama

Penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan

Penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan

Penghapusan pekerja anak



Lingkungan

Bisnis mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan

Melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup

Mendorong Pengembangan penanaman tanaman buah produktif



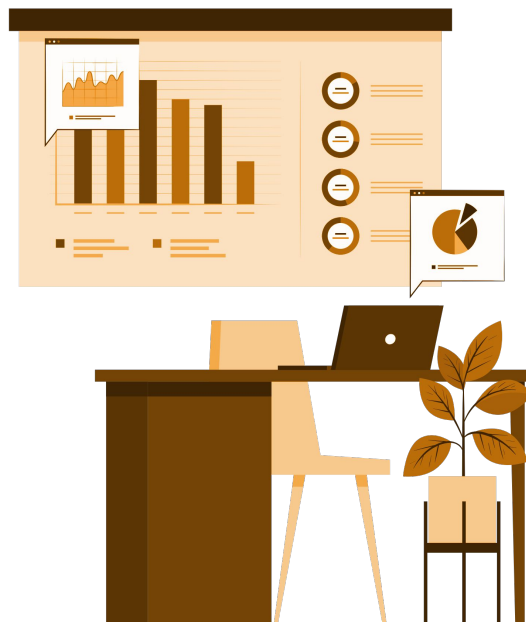
Anti Korupsi

Bisnis harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk tindak pemerasan dan tidak melakukan suap



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama hampir 57 tahun, Perusahaan berdedikasi untuk menjunjung tinggi perilaku etis dan mematuhi standar tata kelola perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta hukum dan peraturan yang berlaku. Kami melakukan pendekatan proaktif untuk menangani masalah apa pun yang timbul dan berkolaborasi dengan karyawan di semua tingkatan untuk mempertahankan nilai dan standar Perusahaan sekaligus memberikan dampak positif bagi dunia. Selain itu, Perusahaan menerapkan proses pengambilan keputusan yang transparan yang melibatkan masukan dari semua pemangku kepentingan dan menunjukkan komitmen terhadap transparansi di seluruh organisasi.



Pedoman Prinsip Bisnis

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah prinsip dasar yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan GCG, termasuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam tata kelola perusahaan. Penerapan tersebut didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing. Oleh sebab itu, Perusahaan selalu berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola secara berkesinambungan di semua area operasional Perusahaan, yang didasari oleh prinsip-prinsip:



Transparansi

Bina Swadaya secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.



Akuntabilitas

Bina Swadaya Bertanggung jawab atas segala keputusan dan Tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.



Tanggung Jawab

Bina Swadaya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.



Independensi

Untuk menjalankan GCG, Bina Swadaya dikelola secara independen sehingga masing-masing organ lembaga tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.



Kewajaran dan Kesetaraan

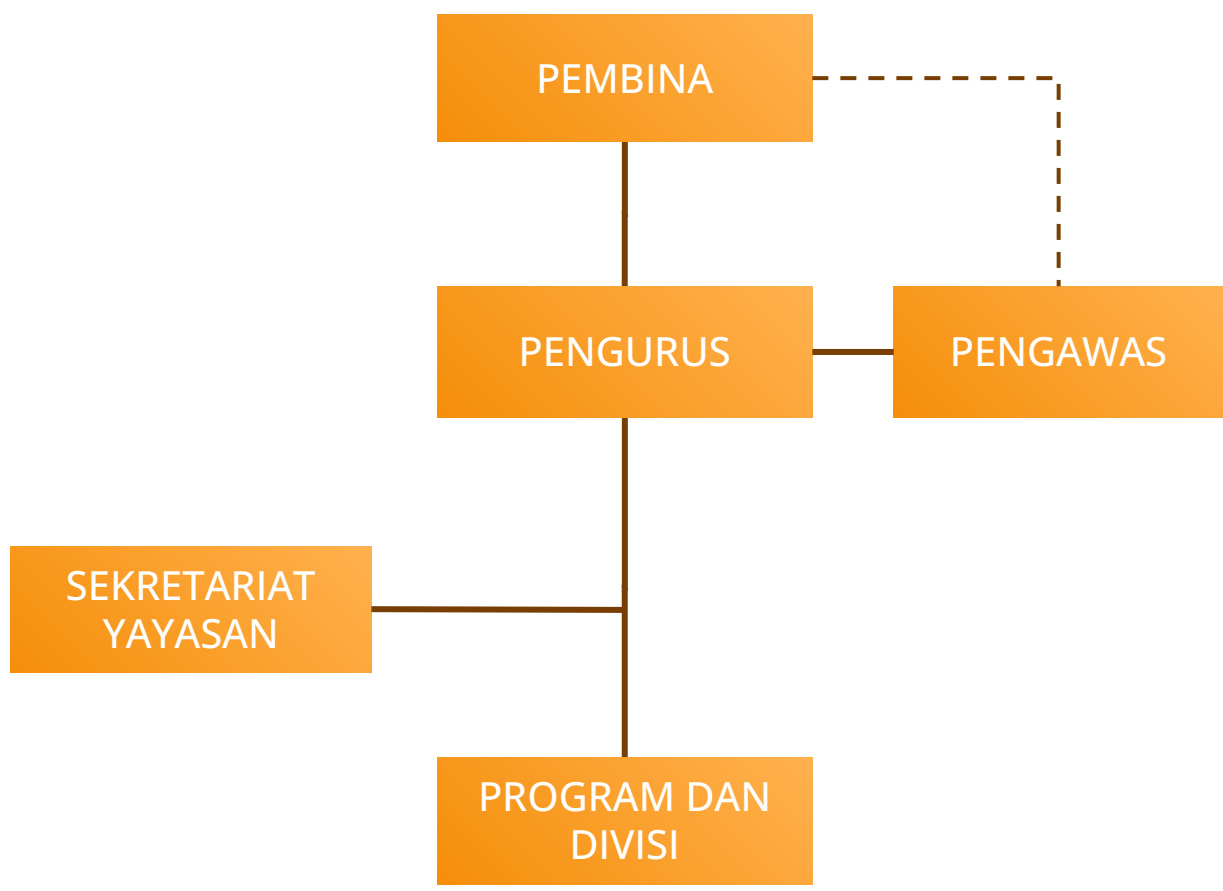
Dalam melaksanakan kegiatannya, Bina Swadaya memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Struktur Tata Kelola

Tata kelola Perusahaan akan berjalan efektif ketika didukung oleh kerangka kerja yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan antara seluruh organ-organ GCG. Struktur tata kelola dan organisasi Bina Swadaya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ-organ utama Perusahaan yang saling independen sesuai dengan prinsip-prinsip umum dan fungsional yang diatur dalam Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan peraturan relevan yang berlaku. Pengaturan ini memastikan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Perusahaan.

Organ tata kelola juga didukung oleh mekanisme pendukung yaitu sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Kode Etik, Anggaran Dasar, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis kami.

STRUKTUR TATA KELOLA



- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dipegang oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk juga hak untuk mengangkat, memberhentikan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perusahaan, termasuk persetujuan laporan keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

- **Pembina**

Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada Pengurus atau Pengawas oleh Undang-Undang atau Anggaran dasar. Yang dapat diangkat sebagai Pembina adalah pendiri yayasan atau yang berdasarkan keputusan rapat anggota dinilai memiliki dedikasi yang tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan.

- **Pengurus**

Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan. Seseorang dapat diangkat menjadi Pengurus apabila tidak melakukan perbuatan hukum, dan tidak boleh merangkap sebagai Pembina atau Pengawas. Pengurus Yayasan diangkat oleh Pembina berdasarkan keputusan rapat Pembina untuk jangka waktu 5 tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan, artinya 5 tahun kemudian.

Pengurus bertanggung jawab atas kepengurusan yayasan atau untuk kepentingan dan tujuan yayasan, serta berhak mewakili yayasan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

- **Pengawas**

Pengawas adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada Pengurus dalam menjalankan kegiatan Yayasan. Dalam setiap Yayasan, setidaknya ada satu Pengawas yang wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya diatur dalam Anggaran Dasar.



- **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga citra positif Lembaga dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Lembaga dan pemangku kepentingan.

Sekretaris lembaga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan lembaga terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan bahwa pemegang saham, pemasok, konsumen, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Lembaga, dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Lembaga.

- **Direksi**

Sebagai salah satu organ utama Perusahaan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perusahaan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perusahaan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Direksi juga berwenang mewakili Perusahaan di depan umum, termasuk di pengadilan.



Manajemen Risiko

Untuk memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang, Bina Swadaya mengidentifikasi dan mengelola semua risiko secara proaktif, fokus pada risiko-risiko utama, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Manajemen dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Risiko utama Bina Swadaya sebagai Lembaga Kewirausahaan sosial adalah risiko yang berkaitan dengan kualitas produk, Informasi Baik dan benar, ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang baik dan pasokan yang konsisten, serta risiko terkait keuangan. Untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut, Lembaga telah mengembangkan berbagai prosedur operasi standar (SOP) dan kebijakan.

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal meliputi identifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP atau kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya risiko dapat dikelola seminimal mungkin.



Anti Korupsi

Integritas menentukan bagaimana cara kami berperilaku untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan antikorupsi merupakan salah satu cara untuk menjamin kesuksesan Bina Swadaya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kami menjadikan aspek antikorupsi sebagai sebuah aspek penting di seluruh kegiatan operasional kami.

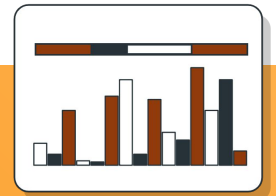
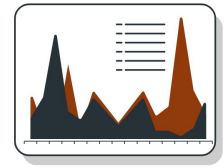
Ruang lingkup antikorupsi meliputi menghindari benturan kepentingan, anti-suap, hadiah dan keramahan, catatan, pelaporan dan akuntansi yang akurat untuk melindungi aset keuangan, aset fisik dan kekayaan intelektual Bina Swadaya, serta anti-pencucian uang. Selain itu, kami juga telah menerapkan upaya-upaya anti pencucian uang.

Sepanjang tahun 2023, dapat kami laporkan tidak ada kasus korupsi yang telah terbukti melibatkan para karyawan dan mitra kerja kami. [GRI 205-3]





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN



Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai praktik bisnis Bina Swadaya yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, termasuk manajemen operasi dan perilaku bisnisnya. Laporan ini memaparkan berbagai upaya Bina Swadaya untuk menjadikan kehidupan yang berkelanjutan sebagai hal yang lumrah dimiliki masyarakat.

A. Pedoman yang Digunakan

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta berpedoman pada panduan Global Reporting Initiatives (GRI) Standards tahun 2021.

Sebagai anggota dari United Nations Global Compact (UNGC), Yayasan Bina Swadaya juga melaporkan sejumlah inisiatif dan pencapaian Perusahaan terkait bagaimana prinsip-prinsip UNGC diterapkan di Yayasan Bina Swadaya.

B. Periode Laporan

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Yayasan Bina Swadaya untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan keberlanjutan pada periode tahun sebelumnya diterbitkan pada 30 April 2023. Yayasan Bina Swadaya menerbitkan laporan keberlanjutan ini secara tahunan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan.

C. Prinsip Pelaporan

Laporan ini disusun dengan menggunakan prinsip pelibatan pemangku kepentingan, sesuai panduan Global Reporting Initiative (GRI) Standards tahun 2021, sehingga laporan ini akurat, lengkap, dan dapat diandalkan. Laporan ini merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

D. Perubahan Signifikan Pada Laporan dan Restatement

Penyajian kembali atas informasi yang telah kami sampaikan dari laporan sebelumnya disampaikan pada bagian-bagian yang relevan dalam laporan ini. Struktur dan isi laporan tahun ini mengacu pada strategi keberlanjutan dari Yayasan Bina Swadaya. Melalui struktur ini, kami berupaya mengelaborasi secara lebih detail berbagai inisiatif, program, dan capaian Yayasan Bina Swadaya, serta kontribusi kami terhadap pencapaian strategi serta target Yayasan Bina Swadaya.

E. Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini memuat berbagai kegiatan Yayasan Bina Swadaya, mencakup kegiatan-kegiatan di Kantor Pusat, kantor-kantor perwakilan, Cabang, dan sentra distribusi kami yang tersebar di seluruh Indonesia.

F. Prinsip Isi Laporan dan Kualitas Pelaporan

Bina Swadaya meyakini bahwa bisnis haruslah sejalan dengan manfaat yang diberikan untuk masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, topik- topik utama yang dielaborasi dalam laporan ini berangkat dari suara para pemangku kepentingan kami. Penentuan isi dari laporan dan topik material dalam laporan ini mengikuti empat konsep utama, di antaranya dampak, topik material, identifikasi, dan pemangku kepentingan.



Dampak

Melaporkan dampak merupakan hal yang penting dalam pelaporan keberlanjutan karena memberikan pemahaman yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan organisasi. Hal ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keberlanjutan, memanfaatkan peluang positif, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.



Topik Material

Topik-topik tersebut dipilih secara cermat berdasarkan signifikansi dan dampaknya terhadap upaya keberlanjutan Perusahaan. Kami menyadari bahwa pembahasan topik-topik ini sangat penting untuk mencapai tujuan kami.



Identifikasi

Identifikasi merupakan elemen penting dalam pelaporan keberlanjutan karena memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk hak asasi manusia.



Pemangku Kepentingan

Kami menyadari pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dan memahami harapan mereka. Kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan yang terdampak oleh kegiatan operasional kami, serta pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap kelangsungan bisnis kami.

Dalam menyusun laporan ini, kami menjunjung tinggi prinsip-prinsip pelaporan, termasuk akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, dan ketepatan waktu. Tujuannya agar pemangku kepentingan mendapatkan deskripsi secara lengkap didukung oleh data yang memadai, sehingga memungkinkan penilaian yang tepat.



G. Pemangku Kepentingan dan Materialitas

Penilaian materialitas perusahaan merupakan proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber. Kami mengkaji perspektif dari pemangku kepentingan, tolok ukur industri, serta laporan internal dan eksternal, untuk menentukan signifikansi dan relevansi berbagai topik atau masalah bagi organisasi dan pemangku kepentingan Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan aspek penting dalam penilaian materialitas, karena hal ini memastikan bahwa Perseroan telah mempertimbangkan perspektif dan keprihatinan para pemangku kepentingan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan. Keterlibatan ini membantu membangun kepercayaan, membina hubungan yang positif, dan meningkatkan izin sosial Perseroan untuk beroperasi. Berikut ini adalah hasil dari pelibatan pemangku kepentingan:



1. Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Melalui analisis dampak keberlanjutan utama kami, termasuk faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi, Bina swadaya telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan mana yang paling relevan dengan dampak tersebut. Kami telah memprioritaskan beberapa kelompok pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh mereka terhadap organisasi kami dan mengembangkan strategi keterlibatan khusus untuk setiap kelompok.

a. Konsumen

Kami menggunakan beberapa metode keterlibatan untuk berkomunikasi dengan konsumen, seperti media sosial, suara konsumen, brand activation, dan survei kepuasan. Kepentingan dan harapan konsumen berkisar pada kualitas dan pelayanan. Untuk itu, Bina Swadaya menyediakan produk-produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan Pertanian, perumahan, hobbies. Selain itu, Bina Swadaya juga menyediakan layanan informasi dan keluhan pelanggan melalui call centre dan menyediakan informasi melalui situs web dan layanan belanja online.

b. Karyawan

Bina swadaya memahami bahwa menjaga loyalitas dan keterlibatan karyawan adalah kunci untuk mempertahankan lingkungan kerja yang produktif dan positif. Untuk memastikan hal ini, kami menggunakan berbagai saluran komunikasi internal sebagai sarana pelibatan karyawan. Kepentingan dan harapan karyawan terkait erat dengan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengembangan pribadi dan profesional mereka. Untuk memenuhi harapan tersebut, kami melakukan berbagai upaya seperti menjamin K3, sarana dan fasilitas, kesempatan yang sama, pengembangan karier, dan hubungan industrial yang harmonis.

c. Pemerintah dan Regulator

Kami bekerja sama dengan pemerintah dan regulator melalui pertemuan, dan sesi dengar pendapat, dan sosialisasi publik. Kami juga berkolaborasi dalam proyek-proyek penelitian dan pengembangan masyarakat dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Utamanya, Pemerintah dan pemangku kepentingan regulasi sangat memperhatikan kepatuhan peraturan dan kemitraan dengan perusahaan dalam mendukung keberlanjutan. Untuk itu, kami berupaya memenuhi kewajiban kami kepada pemerintah dan regulator bisnis lainnya, seperti BEI dan POJK, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Kami juga memiliki kebijakan dan kegiatan yang selaras dengan pencapaian SDGs.

d. Pemegang Saham dan Investor

Bina swadaya juga mengidentifikasi pemegang saham dan investor sebagai pemangku kepentingan utama dan melibatkan mereka melalui berbagai metode. Kami juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, selain menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Para pemegang saham dan investor terutama akan memperhatikan kinerja keuangan dan membutuhkan informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis. Mereka juga mengharapkan informasi terbaru mengenai kinerja non-keuangan, termasuk kemajuan komitmen keberlanjutan. Kami menanggapi kepentingan dan harapan ini dengan memberikan laporan yang transparan secara berkala dan meningkatkan kinerja usaha. Kami juga memastikan transparansi dalam prosedur kerja sama dan memberikan peluang yang sama berdasarkan kemampuan dan kualitas.

e. Pemasok

Kami juga melibatkan para pemasok kami melalui pertemuan rutin dan laporan kinerja pemasok. Kepentingan dan harapan utama dari para pemasok adalah adanya kerja sama, perlakuan yang setara, dan kesejahteraan. Menanggapi hal tersebut, Yayasan Bina Swadaya memastikan transparansi prosedur kerja sama dan memberikan peluang yang sama berdasarkan kemampuan dan kualitas. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk mengembangkan praktik-praktik pengadaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui pelibatan pemasok, Yayasan Bina Swadaya dapat membina hubungan yang kuat, memastikan kualitas dan konsistensi pasokan, dan berkontribusi pada pengembangan rantai pasokan yang berkelanjutan.

f. Media

Kami bekerja sama dengan media menggunakan situs web sebagai sarana keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh pihak media lainnya. Yayasan Bina Swadaya juga bekerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi. Kepentingan dan harapan dari media antara lain adalah keterbukaan informasi dan hubungan kerja sama terkait publikasi dan iklan.

g. Lembaga Swadaya Masyarakat dan Masyarakat

Kami senantiasa melibatkan LSM dan masyarakat melalui kegiatan kolaboratif dan program kerja sama. Kami menyebarkan informasi melalui situs web dan platform media sosial, serta mengaitkan dengan kampanye lingkungan dan sosial. Kepentingan dan harapan LSM dan masyarakat termasuk memahami dampak nyata kontribusi perusahaan terhadap pengembangan sosial dan lingkungan.

2. Topik Material pada Tahun 2023 [GRI 3-1, GRI 3-2]

Kami memahami dampak dari aktivitas bisnis kami terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui keterlibatan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, kami mendengarkan suara mereka dan mengaitkan suara-suara tersebut dengan dampak yang kami timbulkan dan kontribusikan. Kami mengidentifikasi 10 topik material teratas berdasarkan dampak yang paling signifikan terhadap industri, perusahaan, serta masyarakat dan planet ini.

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Kinerja Ekonomi | 6. Kesejahteraan karyawan |
| 2. Peningkatan Pengetahuan dan Kesejahteraan masyarakat | 7. Pemasaran dan pelabelan |
| 3. Pasokan berkelanjutan | 8. Air |
| 4. Pelatihan dan pengembangan karyawan | 9. Energi |
| 5. Kesehatan dan keselamatan kerja | 10. Emisi |

3. Batasan Topik

Kami juga mengkaji bagaimana setiap topik berdampak pada rantai pasokan kami, agar kami dapat lebih memahami bagaimana kami mengelola risiko dalam rantai pasokan kami. Yayasan Bina Swadaya dapat terlibat secara langsung melalui kegiatannya atau secara tidak langsung melalui hubungan bisnisnya dengan entitas lain.



Daftar Topik material [GRI 3-2]

Topik Material	Penjelasan Topik Material	Topik Material Spesifik GRI		Pengungkapan Topik Spesifikasi GRI		Mengapa Topik Ini Material	Dampak Pada Pemangku Kepentingan	
							Internal	Eksternal
Kinerja Ekonomi	Pencapaian kinerja keuangan perusahaan	GRI-201	Kinerja Ekonomi	GRI 201-1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Berdampak signifikan pada perusahaan	Perusahaan, Karyawan	Pemegang saham, Pemerintah, masyarakat
Peningkatan Pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat	Kontribusi perusahaan terhadap pengembangan masyarakat	GRI-413	Masyarakat Lokal	GRI 413-1	Operasional dan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	perusahaan	Pemerintah, masyarakat
Pasokan berkelanjutan	Pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab	GRI-204	Praktik Pengadaan	GRI-204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Pemasok, Masyarakat
Pelatihan dan Pengembangan karyawan	Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas karyawan	GRI-404	Pendidikan dan pelatihan	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun	Berdampak signifikan pada karyawan	Perusahaan, Karyawan	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan	GRI-403	Kesehatan dan keselamatan Kerja	GRI 403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja	Berdampak signifikan pada perusahaan	Perusahaan	-
				GRI 403-5	Pelatihan bagi pekerjaan mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja	Berdampak signifikan pada perusahaan	Perusahaan	-
Kesejahteraan karyawan	Upaya meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan	GRI-401	Kepegawaian	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan penggantian karyawan	Berdampak signifikan pada perusahaan	Perusahaan, Karyawan	-
				GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu			
		GRI-405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata Kelola dan karyawan	Berdampak signifikan pada Karyawan	Karyawan	Masyarakat
Pemasaran dan Pelabelan	Memberikan informasi yang baik terkait produk dan jasa	GRI-417	Pemasaran dan Pelabelan	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan Informasi produk dan jasa	Berdampak Signifikan pada Konsumen	Perusahaan	Konsumen, masyarakat
Air	Penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab	GRI-303	Air dan Efluen	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Masyarakat
				GRI 303-5	Konsumsi Air			
Energi	Penggunaan energi yang efisien dan pemanfaatan energi terbarukan	GRI-302	Energi	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Berdampak signifikan pada perusahaan	Perusahaan	-
				GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi			
Emisi	Upaya pengurangan emisi ga rumah kaca	GRI-305	Emisi	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	-	Pemerintah, Masyarakat



MERAWAT BUMI

Tanam Pohon

1. Me4tree

Menanam Harapan di Puncak Bucu, Yogyakarta
 Penanaman pohon tidak hanya memberikan manfaat kepada lingkungan tetapi juga memberikan peluang ekonomi yang berkelanjutan untuk masyarakat. kegiatan penanaman pohon buah di Puncak Bucu, Yogyakarta. Jumlah bibit yang ditanam sebanyak 100 Bibit,



Membangun Ekosistem Berkelanjutan Di Bukit Watu Gagak
 Tribus Bina Swadaya melakukan penanaman 50 pohon buah Bersama Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, di Bukit Watu Gagak, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kegiatan penanaman dilakukan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dan komitmen untuk membangun ekosistem berkelanjutan.



2. Rehab DAS Bukit Nanti

Melakukan Rehab DAS Bukit Nanti dengan luas 50 Ha, dengan jumlah bibit sebanyak 55.000 bibit yang terdiri dari 5 jenis tanaman



Pendampingan Bank Sampah [GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 413-1, GRI 413-2]

Pendampingan Bank Sampah



Hemat Energi

Bina Swadaya Secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik dengan pemasangan KWH meter dan memantau pemakaian listrik setiap bulannya. kami menyadari bahwa pasokan listrik dan BBM kian terbatas, apalagi keduanya termasuk ke dalam sumber energi tak terbarukan. Sebab itu, Bina Swadaya berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam penggunaan listrik.

Bina Swadaya mendukung program Pemerintah terkait penghematan penggunaan listrik dalam melaksanakan kegiatan operasional Lembaga melalui kebijakan pemadaman listrik antara pukul 12.00-13.00 dan pukul 20.00 sampai dengan pukul 06.00. Selain itu, Bina Swadaya juga memprioritaskan penggunaan lampu hemat energi, menyalakan mesin pengatur ruangan (AC) dalam suhu tertentu, dan lain-lain. [302-4]

Penggunaan Listrik	Pemakaian 2023 (KWH)	Pemakaian 2022 (KWH)
Kantor Wisma Hijau	439.984	447.227
Kantor Grha TBS	2.689	2.048





KEMANDIRIAN DALAM KEBERSAMAAN

A. Keberagaman Karyawan [102-8]

Per 31 Desember 2023, Bina Swadaya memiliki 500 karyawan dengan rasio jumlah karyawan laki-laki 70% dan perempuan 30%. Jumlah ini berkurang 52 karyawan Dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 552 Karyawan.

Profil Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	2023		2022	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	349	70	392	71
Perempuan	151	30	160	29
Total	500	100	552	100

Profil Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Status Kepegawaian	2022				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase (%)	L	P	Jumlah	Persentase (%)
Tetap	145	64	209	42	166	66	232	42
Tidak Tetap	119	56	175	35	136	58	194	35
Percobaan	8	7	15	3	10	5	15	3
Harian	77	24	101	20	80	31	111	20
Total	349	151	500	100	439	164	552	100

Profil Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Rentang Usia	2022				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase (%)	L	P	Jumlah	Persentase (%)
Tetap	145	64	209	42	166	66	232	42
Tidak Tetap	119	56	175	35	136	58	194	35
Percobaan	8	7	15	3	10	5	15	3
Harian	77	24	101	20	80	31	111	20
Total	349	151	500	100	439	164	552	100

Profil Karyawan berdasarkan Jenis Pendidikan

Status Kepegawaian	2022				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase (%)	L	P	Jumlah	Persentase (%)
S3	5	3	8	2	1		1	0
S2	7	4	11	2	2	5	7	1
S1	72	76	148	30	87	70	157	28
Diploma	21	18	39	8	24	19	43	8
SMA dan Sederajat	221	42	263	53	237	50	287	52
SMP	13	5	18	4	13	6	19	3
SD	10	3	13	3	28	10	38	7
Total	349	151	500	100	439	164	552	100

Profil Komposisi Kepemimpinan dan Karyawan

Status Kepegawaian	2022				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase (%)	L	P	Jumlah	Persentase (%)
Organ Yayasan	10	6	16	3,2	9	6	15	
Komisaris		1	1	0,2		1	1	0
Direktur	7	4	11	2,2	8	5	13	2
General Manager	1		1	0,2	1		1	0
Manager	9	6	15	3,0	9	6	15	3
Supervisor	20	11	31	6,2	25	11	36	7
Chief / Ka	22	5	27	5,4	30	6	36	7
Staff	280	118	398	79,6	310	125	435	79
Total	349	151	500	100	392	160	552	97

B. Inklusi Perempuan dalam Bisnis [GRI 405-1]

Keterlibatan aktif perempuan pada posisi strategis di lingkungan kerja terus didorong sebagai isu prioritas baik secara global maupun nasional. Kesempatan bagi perempuan untuk berkembang dan berkarya dengan kemampuan terbaik mereka harus terus di dukung. Untuk itu, Bina Swadaya, juga turut memberikan dukungan kepada kaum perempuan melalui kebijakan dan fasilitas yang mendukung perempuan untuk bekerja antara lain melalui kesetaraan program kesempatan karir bagi karyawan laki- laki dan perempuan, kebijakan cuti melahirkan.

Sebanyak 17 karyawan perempuan memegang posisi manajerial di Lembaga, dengan persentase sekitar 38% dari total karyawan di posisi manajerial.

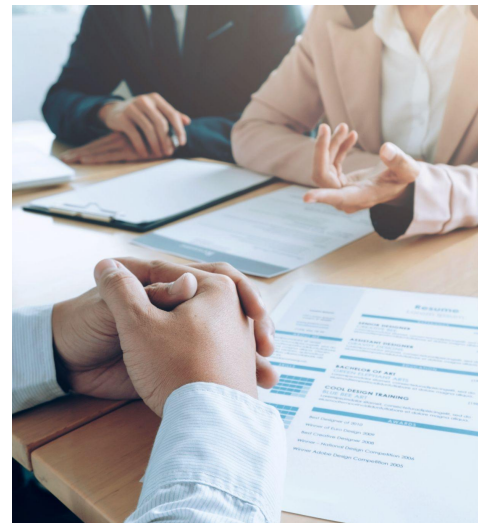


C. Rekrutmen

Di Bina Swadaya, kami mengutamakan rekrutmen internal untuk mengisi posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi. Kelebihan rekrutmen internal adalah percepatan penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan, selain juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk memperkaya pengalaman dan kompetensinya.

Untuk memenuhi kebutuhan dengan kualifikasi yang belum bisa dipenuhi dari internal, Bina Swadaya melakukan rekrutmen eksternal untuk mendapatkan para talent terbaik, sejalan dengan prinsip keterbukaan, transparan serta non-diskriminasi.

Pada tahun 2023, Kami merekrut sebanyak 59 Karyawan baru untuk berbagai posisi.



D. Pengembangan Kompetensi

Untuk mengikuti perubahan lingkungan bisnis yang cepat, karyawan diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensinya. Bina Swadaya memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan, baik secara khusus untuk peran kerja mereka maupun secara komprehensif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Perusahaan mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk proses bisnis dan menyediakan program pelatihan dan pengembangan SDM yang relevan.

Karyawan dapat mengikuti pelatihan melalui media pembelajaran mandiri yang disediakan perusahaan atau kelas online dan offline bersama fasilitator. Perusahaan telah mengadopsi sistem pembelajaran yang inovatif, di mana karyawan dapat belajar secara online melalui platform digital, yang mendorong pembelajaran sosial dan berbagi pengetahuan.

Pada tahun 2023, 56% karyawan telah mengikuti sebanyak 135 topik pelatihan dan pengembangan



E. Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19]

Kami memahami bahwa remunerasi dan penghargaan yang tepat akan menjaga dan meningkatkan motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan remunerasi yang adil berbasis kompetensi dan prestasi.

TBS memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi perusahaan. Kami dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang kami terapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, kami memberikan remunerasi dalam bentuk non-cash benefit, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS dari Pemerintah.

Jenis Tunjangan	Status Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
Jaminan Kesehatan		
Asuransi Kesehatan (rawat Inap)	✓	
BPJS Kesehatan	✓	✓
Dana Sehat (Rawat Jalan)	✓	✓
Jaminan Ketenagakerjaan		
BPJS TK	✓	✓
BPJS JP	✓	✓

F. Tenaga kerja Anak dan Tenaga kerja Paksa

Salah satu langkah nyata Bina Swadaya dalam menegakkan unsur-unsur hak asasi manusia (HAM), adalah dengan tidak mentolerir adanya praktik kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur pada semua rantai nilai perusahaan. Kami memastikan bahwa semua pihak yang bermitra dengan Bina Swadaya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang sama dengan yang kami anut.

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengatur mengenai jam kerja, hak beristirahat di antara jam kerja, dan hak mendapatkan kompensasi sebagai upah lembur apabila karena sifat pekerjaannya, karyawan tersebut harus bekerja lebih dari jam kerjanya. Dengan menjalankan komitmen ini, selama tahun 2023, tidak ditemukan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Bina Swadaya



F. Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Jumlah karyawan keluar pada tahun 2023 sebanyak 111 orang dengan berbagai alasan, Sebagian besar adalah karena telah habis masa kontrak dan termasuk rasionalisasi karyawan baik kontrak maupun harian. Rincian jumlah karyawan keluar beserta alasannya dapat dilihat dari table dibawah ini.

No	Penyebab	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Kesempatan di perusahaan lain	39	17	56
2	Masalah dengan atasan			0
3	Pelanggaran			0
4	Alasan Keluarga			0
5	Kontrak Kerja	38	10	48
6	Pensiun	5	1	6
7	Meninggal	1		1
Total karyawan		83	28	111

G. Lingkungan Kerja yang aman dan Sehat

1. K3

Karyawan perusahaan adalah pemangku kepentingan kunci yang berperan penting dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, sebagai mitra strategis, perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan kami dengan menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh area operasional.

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman. TBS Telah membentuk Satuan tugas kelompok kerja K3 (Pokja K3), yang tertuang dalam Surat Pengurus No. 146/A/SDM/K/VII/2020 tanggal 9 Juli 2020 perihal Penugasan untuk Kelompok Kerja K3.

No	Jumlah Kasus
Sistem Manajemen K3	Sudah berjalan (pelatihan APAR, Obat P3K, standar penerangan gedung)
	2 Sertifikat K3 muda
Fasilitas	2 ruang laktasi
	Smoking area
Peralatan	2 tandu, 1 kursi roda, 2 oksigen, kotak P3K, 2 fire blanket, APAR
Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi	-
Kecelakaan kerja yang tercatat	-



2. ORKESS

Bina Swadaya mengakui pentingnya mempertahankan semangat kerja karyawan dengan menciptakan gaya hidup sehat dengan Olahraga, Sosial dan Seni (ORKESS) serta pekerjaan. Selain itu secara proaktif, manajemen mengatur berbagai acara untuk karyawan agar ada waktu untuk bersantai dan saling bersosialisasi dengan karyawan lainnya, seperti:

a. Donor Darah

Pada tahun 2023 Bina Swadaya menyelenggarakan Donor Darah Sebanyak 5X, Dimana jumlah Pendaftar sebanyak 688 orang dan jumlah yang diterima sebanyak 530 Orang.

Tanggal	Jumlah Pendaftar	Jumlah Yang Diterima
8 Februari 2023	103	84
8 Juni 2023	129	92
10 Agustus 2023	146	108
12 Oktober 2023	156	125
14 Desember 2023	154	121
Total	688	530



b. Mengukir Semangat kemerdekaan melalui kolaborasi dan Patriotisme

Dalam rangka menyemarakkan dan memeriahkan Hut Kemerdekaan republik indonesia ke-78, Bina swadaya melaksanakan berbagai kegiatan dan perlombaan menarik. Perayaan ini bukanlah semata-mata perayaan hura-hura, melainkan momen penting untuk mempererat hubungan antar-karyawan, memupuk rasa cinta tanah air dan memperingati perjuangan para pahlawan. Melalui berbagai kegiatan ini trubus bina swadaya berperan dalam menjaga semangat kemerdekaan yang selalu hidup di hati setiap warga negara.



c. Menebarkan kebaikan di bulan Penuh Berkah

Bulan suci Ramadhan menjadi bulan yang paling ditunggu-tunggu seluruh umat muslim. Mengingat di bulan ini keberkahan pahala akan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Pada bulan spesial ini umat muslim merayakannya dengan saling berlomba-lomba berbuat kebaikan. Ada banyak cara menebar kebaikan di bulan suci, salah satunya dengan mengisi kegiatan saling berbagi.

Sebagai bentuk rasa syukur dan keberkahan nikmat yang luar biasa, Bina Swadaya berbagi kasih di bulan suci Ramadhan 1444 Hijriah melalui kegiatan berbagi makanan ke panti asuhan, panti jompo, panti sosial wisma tuna ganda, hingga rumah yatim, setiap hari selama satu bulan Ramadhan.

Selain berbagi makanan, kami juga membagikan 100 takjil setiap hari selama bulan Ramadhan untuk mereka pejuang keluarga, seperti ojek online, petugas parkir, pedagang, hingga pengendara mobil & motor yang melintas. Bagi-bagi takjil selama Ramadhan ini dilakukan ke berbagai lokasi di sekitar Kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat.



H. TBS Ditengah-tengah Masyarakat

1. Pendampingan Pemasok Kompos

Ibu Desmawati adalah salah satu mitra suplier kompos yang berlokasi di Cikalong Kulon, Cianjur. Bergabung menjadi mitra PT. Trubus Mitra Swadaya sejak bulan Juli 2023. Beliau memberdayakan warga sekitar untuk memanfaatkan limbah kotoran sapi hasil pembuangan dari PT. Pasir Tengah, salah satu Perusahaan penggemukan sapi di Cianjur. Limbah kotoran sapi diolah/ difermentasi menjadi kompos sapi dan didistribusikan ke Toko Trubus area Jabodetabek. Agar standarisasi produk tetap terjaga, kami Divisi Pengadaan melakukan pendampingan mulai dari proses pengolahan, pengayakan hingga proses pengemasan.



2. Pendampingan Kompos Sapi

Kegiatan pendampingan supplier baru kompos sapi di CV. Cawistra Cianjur. Bergabung dengan PT. Trubus Mitra Swadaya mulai bulan Maret 2023, mensupport kompos sapi curah untuk bahan media tanam dan kompos sapi kemasan. Pendampingan dilakukan dari proses fermentasi sampai dengan pengemasan agar produk yang didistribusikan ke Toko Trubus sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan.



3. Keluarga Disabilitas Ciptakan Keberlanjutan Ekonomi Berkat Bantuan Babi

Di tengah tantangan hidup, keluarga penyandang disabilitas di Kampung Nggepis, Desa Nao, Kecamatan Satar Mese Utara, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT) menemukan harapan baru dan keberlanjutan ekonomi berkat bantuan babi dari Bina Swadaya. Dengan dukungan ini, mereka berhasil mengubah kehidupan dengan memulai usaha budidaya sayuran.

Stefanus Batuk, orangtua Natalia Mayora Daiman (7) dengan down syndrome penerima bantuan babi untuk menopang perekonomian keluarganya. Kotoran babi telah menyuburkan kebun sayuran menjadi lebih produktif, bahkan menjadi sumber pendapatan bagi mereka. Penyerahan bantuan ternak babi yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan keluarga-keluarga penyandang disabilitas agar mampu meningkatkan perekonomian. Stefanus bersama sang istri sehari-hari mengolah sayuran dan cengkeh di pekarangan rumahnya.



4. Bisnis Bersama Masyarakat madu Baduy

Bina Swadaya Konsultan bersama mitra dari Bank Mandiri mendampingi masyarakat Baduy di Kampung Gajeboh, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, dalam memproduksi dan memasarkan madu hutan. Melalui pendampingan ini, madu Gajeboh mampu mendongkrak perekonomian kampung Gajeboh

Tidak membutuhkan waktu lama, produk yang kini dikenal dengan brand “Madu Gajeboh” telah dikenal dan diminati masyarakat Ibukota karena dianggap menyehatkan dan diyakini dapat mengobati berbagai penyakit.

Mang Uncal, salah satu perwakilan masyarakat Baduy yang tinggal di Kampung Gajeboh, setiap bulan mengirimkan madu hutan hasil panen masyarakat Baduy minimal 100 kg ke unit kewirausahaan sosial BSK untuk dikemas dan dibantu pemasarannya.



5. Air Untuk Kehidupan Warga Bajo

Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia dan pemenuhan air bersih menjadi salah satu tujuan SDGs. Melalui program Desa Bhakti untuk Negeri III (DBuN III) yang mengusung tema “Bajo Kampung Iklim”, Sarana Multi Infrastruktur (SMI) bersama Bina Swadaya membangun sarana air bersih untuk meningkatkan akses air bersih warga Kampung Bajo yang tersebar di tiga desa (Leppe, Bajo Indah, Mekar).

Pembangunan sarana air bersih dengan sistem gravitasi untuk warga Desa Bajo Indah dan Leppe, sementara itu untuk Desa Mekar menggunakan sumur bor. Dahulu sebagian besar warga mendapatkan air dari sungai yang ada di bukit di dalam hutan lindung dengan mengalirkan menggunakan pipa atau selang. Namun, air tidak bisa masuk ke dalam rumah karena tekanannya kecil.

Selain membangun sarana air bersih, Bina Swadaya juga melakukan program pemberdayaan kepada kelompok ibu-ibu pembuat ikan garam. Melalui pemberdayaan kelompok ini, para perempuan dimotivasi untuk menabung. Setiap bulan anggota menabung sebesar Rp20.000 dan uang yang terkumpul dapat dipinjam bagi anggota lain yang membutuhkan.



3. Pilot Market Driven Organic Dairy Siap pacu Produksi susu Organik Nasional

Bina Swadaya Bersama SEGES, ARLA, Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, dan Indolakto merintis pengembangan susu sapi organik di Indonesia. Melalui Pilot Market Driven Organic Dairy (MDOD), pengembangan susu sapi organik dilakukan di Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur sebagai sentra produksi susu terbesar dengan jumlah populasi sekitar 26.000 sapi. Di mana saat ini industri susu dipandang sebagai pendorong peningkatan kesejahteraan petani/peternak.



1 TANPA KEMISKINAN

2 TANPA KELAPARAN

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB





INDEKS GRI

Standar GRI	Disclosure		Hal
Pengungkapan Umum			
GRI 2 : Pengungkapan Umur	2 - 1	Rincian organisasi	06
	2 - 3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelapor	20
	2 - 6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain	08
	2 - 7	Tenaga kerja	29
	2 - 9	Struktur dan komposisi tata kelola	15
	2 - 19	Kebijakan remunerasi	32
	2 - 28	Asosiasi keanggotaan	09
	2 - 29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	22
Topik Material			
GRI 3 : Topik Material	3 - 2	Proses untuk menentukan topik material	22
	3 - 2	Daftar topik material	24
Pengungkapan Topik Spesifik			
DAMPAK EKONOMI			
	Anti Korupsi		
GRI 3 : Topik Material	205	Anti Korupsi	18
DAMPAK LINGKUNGAN			
	Energi		
GRI 3 : Topik Material	3 - 3	Manajemen topik material	22
GRI 302 : Energi	302 - 1	Konsumsi energi dalam organisasi	27
	302 - 4	Pengurangan konsumsi energi	27

Standar GRI	Disclosure		Hal
DAMPAK SOSIAL			
	Kepegawaian		
GRI 3 : Topik Material	3 - 3	Manajemen topik material	29
GRI 401 : Kepegawaian	401 - 2	Tenaga Kerja baru dan turnover	33
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
GRI 3 : Topik Material	3 - 3	Manajemen topik material	
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403 - 1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	33
	403 - 5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	33
	Pelatihan dan Pendidikan		
GRI 3 : Topik Material	3 - 3	Manajemen topik material	31
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan	404 - 1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	31
	Keanekaragaman dan Peluang Setara		
GRI 3 : Topik Material	3 - 3	Manajemen topik material	31
GRI 405 : Keanekaragaman dan Peluang Setara	405 - 1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	31
	Masyarakat Setempat		
GRI 3 : Topik Material	3 - 3	Manajemen topik material	35
GRI 413 : Masyarakat Setempat	413 - 1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	35,36,37,38
	Pemasaran dan Pelabelan		
GRI 3 : Topik Material	3 - 3	Manajemen topik material	35
GRI 417 : Pemasaran dan Pelabelan	417 - 1	Persyaratan untuk pelabelan dan Informasi produk dan jasa	36



INDEKS Prinsip-Prinsip UN Global Compact

No	Disclosure	Hal
Hak Asasi Manusia		
1	Dunia Usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamasikan secara internasional	7,29-34
2	Memastikan bahwa kegiatan mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia	29-34
Ketenagakerjaan		
3	Dunia Usaha harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama	29-34
4	Menegakkan penghapusan kerja paksa atau kerja wajib	32
5	Menegakkan penghapusan pekerja anak	32
6	Menegakkan penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan	31
Lingkungan		
7	Dunia Usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan	26-29
8	Melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup	26-29
9	Mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan	26-29
Lingkungan		
10	Dunia Usaha harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk tindak pemerasan dan penyuapan	18



BINA SWADAYA
Self-Reliance Development Foundation

Grha Bina Swadaya

Jl. Lembah Hijau, RT.001/RW.7, Mekarsari,
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16452



sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id



(021) 8722166



trubusbinaswadaya.co.id